

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Creswell dalam Imam Gunawan mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (teori atau pola pengetahuan yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan), atau bisa berdasarkan keduanya”.¹

Melalui uraian atau ilustrasi suatu permasalahan, teknik kualitatif berupaya memberikan gambaran mengenai penyajian profil permasalahan. Persoalan tentang siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana, semuanya dapat diatasi dengan kajian semacam ini.

Semua Informasi yang telah dikumpulkan melalui catatan lapangan, observasi, wawancara, analisis dokumen, dan fotografi. Melalui pengayaan informasi, analisis asosiasi, perbandingan, dan pengenalan pola, peneliti memeriksa data.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kantor LAZISNU di Desa Wergu Wetan Jl. Pramuka No.21, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59319). Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas, yang dapat membantu peneliti agar lebih mudah mendapatkan sumber informasi yang tepat dan akurat sehingga informasi yang diperoleh akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, yaitu

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80–84.

² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 87.

pada tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal Februari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung pada objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola atau Divisi Media Sosial Instagram LAZISNU Kudus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber utama (informan kunci) dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak LAZISNU Kabupaten Kudus. Wawancara dilakukan dengan tiga narasumber yaitu Ihdi Tamami selaku ketua lembaga LAZISNU Kudus, Umar Sa'id selaku pengelola media sosial LAZISNU Kudus, dan Zulfa selaku Tim Media sosial LAZISNU.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan, seperti dari berbagai skripsi, jurnal, dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada akun instagram @NU-Care LAZISNU Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penanya atau peneliti kepada informan atau sumber data.³ Melalui teknik ini, peneliti (pewawancara) berkomunikasi langsung secara verbal dengan responden (yang diwawancarai) untuk memperoleh data yang diperlukan. Melalui teknik ini peneliti berkomunikasi

³ Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 202.

langsung secara verbal dengan responden untuk memperoleh data yang diperlukan dari 3 narasumber yaitu:

- a. Nama : Ihdi Fahmi Tamami (Ketua LAZISNU Kudus)
Jenis kelamin : laki-laki
Usia : 45 tahun
Alamat : Jl. Sunan Kudus 223a
- b. Nama : Umar Sa'id (Ketua Divisi Media)
Jenis kelamin : laki-laki
Usia : 34 tahun
Alamat : Ds. Pasuruhan Lor jati Kudus
- c. Nama : Zulfa Nurul Widdatul Awaliyah (Tim Divisi Media)
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 23 tahun
Alamat : Tergo dawo Kudus

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang akan diteliti, mulai dari pengamatan hal-hal yang berkaitan dengan interaksi sosial, perilaku dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati aktifitas media sosial instagram @NU-Care LAZISNU Kudus.

3. Dokumentasi

Sebagai penguat dan pelengkap, data penelitian juga diperoleh dari beberapa hasil dokumentasi. Pada proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa tulisan berbentuk catatan, arsip atau dokumen milik LAZISNU Kudus dan dari beberapa media sosial mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data, guna terpenuhinya validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Pengamatan Terus Menerus

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara mengamati aktivitas media sosial instagram LAZISNU Kudus. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Melakukan triangulasi berarti memverifikasi informasi dari banyak sumber. Proses triangulasi data melibatkan penggunaan sumber selain data itu sendiri untuk membandingkan atau memeriksa data guna mengevaluasi validitasnya. Menemukan kebenaran bukanlah tujuan triangulasi; sebaliknya, ini untuk membantu peneliti lebih memahami informasi yang mereka miliki.⁴ Triangulasi ada berbagai macam cara antara lain:

- Triangulasi sumber berarti Periksa kebenarannya dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. atau dengan kata lain dengan memverifikasi (membandingkan) data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Untuk melakukan penelitian ini, temuan observasi dan wawancara dibandingkan, serta hasil wawancara dengan materi yang telah diterbitkan sebelumnya.
- Triangulasi teknik adalah usaha menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
- Triangulasi waktu berarti data yang dikumpulkan dengan mencari waktu yang tepat agar menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵

G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan dalam menganalisis data hasil penelitian pada bidang tertentu adalah analisis data. Pada

⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 191–92.

dasarnya, analisis data perlu dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan dilakukan kembali setelah pengumpulan data selesai. Ada tiga langkah yang diusulkan oleh Miles dan Huberman yang perlu diikuti saat memeriksa data. Pertama, proses meminimalkan data melibatkan merangkum, memilih poin-poin penting, dan berkonsentrasi pada hal-hal yang paling penting. Data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jernih dan memudahkan pengumpulan data. Setelah data dipersempit, tahap selanjutnya adalah memberikan penjelasan mengenai data yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan menjadi panduan untuk mengambil tindakan yang tepat setelah mengevaluasi dan menafsirkan data yang diberikan. Langkah terakhir melibatkan ekstrapolasi temuan penelitian yang membahas fokus penelitian dari hasil analisis data yang diberikan dalam format deskriptif untuk objek penelitian, semuanya di bawah arahan studi penelitian. Sebagai rangkaian tugas analisis selanjutnya, ketiga fase ini digabungkan untuk membentuk gambaran kesuksesan.

Pendekatan analisis data sampai pada kesimpulan bahwa peneliti akan melakukan analisis deskriptif terhadap data, baik data primer maupun sekunder, guna memberikan solusi yang jelas terhadap pertanyaan inti penelitian. Setelah itu peneliti akan mengkaji untuk mengetahui secara tepat bagaimana LAZISNU Kudus menangani media sosial di Instagram.